

## BAB I

### P E N D A H U L U A N



#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional Indonesia bertujuan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya yang adil, makmur, sejahtera, tertib dan damai berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera tersebut perlu peningkatan secara terus-menerus usaha-usaha perbaikan di semua bidang tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara terutama di dalam mengisi era reformasi ini.

Salah satu sisi yang potensial sebagai modal dasar peningkatan pembangunan yang secara langsung berpengaruh kepada peningkatan kesejahteraan rakyat banyak adalah pengelolaan kekayaan alam yang terkandung di bumi Indonesia ini, baik itu keindahan alamnya maupun mineral-mineral yang terkandung di dalamnya. Di sisi yang lain pula keberadaan wilayah Indonesia yang berada di daerah strategis dengan dua benua dan dua samudera yang mengapitnya memberikan kedudukan kepada Indonesia sebagai suatu wilayah yang sangat sentral sekali dalam lalu lintas perdagangan.

Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan. Oleh karena itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat



Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, baik masa kini maupun masa depan.

Sumber daya alam mempunyai sifat saling ketergantungan satu sama, sehingga tindakan ataupun perlakuan terhadap suatu sumber daya alam, efeknya akan terasa pada sumber daya alam lainnya.

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk keunikan dan keanekaragamannya, sudah barang tentu mempunyai daya tarik yang cukup strategis. Oleh karena itu pula, negara kita dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai mega diversity jenis hayati dan merupakan mega center keanekaragaman hayati dunia. Menurut catatan lainnya, Indonesia terklasifikasi sebagai top dunia dalam keanekaragaman hayati dan memiliki hutan hujan tropis nomor dua di dunia setelah Brazil disusul Zaire di tempat ketiga.

Namun meningkatnya permasalahan lingkungan dewasa ini sejalan dengan pertumbuhan dan jumlah penduduk yang cukup tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi yang kurang berorientasi terhadap lingkungan serta peningkatan konsumsi sumber daya alam khususnya sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Hal ini beraryi akses langsung kepada kelestarian dan keseimbangan keanekaragaman hayati baik jenis puspa maupun stwa, yang akan menimbulkan degradasi terhadap populasi maupun habitanya.

Dari uraian di atas maka dapat dipahami suatu keadaan bahwa Indonesia memiliki sumber daya hayati dan satwa liar yang sangat potensial dipergunakan